

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didikasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



**Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pelajaran  
Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja untuk Meningkatkan  
Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII TITL 1  
SMK Persatuan 2 Tulangan Tahun Pelajaran 2022/ 2023**

**LAPORAN PTK**  
Diajukan Kepada  
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas  
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022  
Penelitian Tindakan Kelas



**Oleh:**

**RAHMADHANI NOFYAN APRIANTO**  
**NIM. 06050822653**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DESEMBER 2022**

## HALAMAN MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ  
وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

*"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan Nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."*

(Q.S. Al-Ashr, ayat 1-3)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al Quran dan Terjemahnya.1999. Semarang: CV.As-Syifa'

## LEMBAR PERSETUJUAN

### Persetujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan Kelas Oleh :

Nama : Rahmadhani Nofyan Aprianto

NIM : 06050822653

Kelas : PAI 3B

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pelajaran Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Dosen Pembimbing



**Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd**

Guru Pamong



**Wahyuni, S.Sos.I**

## ABSTRAK

Nofyan Aprianto, Rahmadhani. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pelajaran Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan Tahun Pelajaran 2022/ 2023, PTK, LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya,. Pembimbing PTK : Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd

---

**Kata kunci** : Model Pembelajaran Discovery Learning, Meyakini Qodo' dan Qodar Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam proses pembelajaran dikelas aktifitas belajar peserta didik masih banyak menunjukkan sikap kurang percaya diri dalam berpendapat serta kemampuan berpikir kritis yang cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat berkaibat pada model belajar yang hanya menghafal materi pelajaran sesuai dengan buku sehingga proses belajar menjadi tidak bermakna. Hal demikian menjadi alasan perlu ditingkatkannya aktivitas belajar dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dengan penerapan model pembelajaran Dicovery Learning.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penerapan model pembelajaran Descovetry Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja. 2) hasil penerapan model pembelajaran Descovetry Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti melakukan beberpa langkah penelitian dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi selama tiga siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) penerapan model pembelajaran Descovetry Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja dilaksanakan sesuai rencana meliputi stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian data dan penyusunan kesimpulan hasil belajar oleh peserta didik mengalami peningkatan dengan menegaskan kepada peserta didik untuk menulis tujuan pembelajaran memberikan apersepsi atau motivasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, menekankan kepada peserta didik untuk bekerja sama pada saat diskusi, mewajibkan setiap peserta didik menggunakan hp dengan bijaksana serta menuliskan hasil hipotesis dan hingga kesimpulan hasil belajar di buku catatan pribadi 2) hasil penerapan model pembelajaran Descovetry Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus yaitu dari 77, 66 % pada siklus I menjadi 84.66% pada siklus II dan meningkat pada siklus ke III yaitu 88,33. Sedangkan pada nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik juga terjadi peningkatan yaitu dari 73,33% pada siklus I meningkat menjadi 82 % pada siklus II dan meningkat menjadi 86 % pada siklus III.

## KATA PEGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, dan juga Hidayah-Nya, sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul **Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Pelajaran Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan Tahun Pelajaran 2022/ 2023** sehingga dapat penulis selesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengantarkan dari alam kejumudan menuju alam yang penuh dengan sains ini. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk. Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing dan Ibu. Wahyuni, S.Sos.I sebagai Guru Pamong. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain dari doa *Jazakumullah ahsanul jaza'*, semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada beliau yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan penelitian tindakan kelas ini.

Kami sebagai manusia biasa, sadar bahwa dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini. ini banyak kekhilafan dan kekurangan, walaupun kami sudah berusaha mengantisipasi kekurangan itu. Karena itu sangat berharap kritik dan saran guna membangun selanjutnya. Harapan kami semoga penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin*

Sidoarjo, 27 Desember 2022



**Rahmadhani Nofyan Aprianto**

NIM. 06050822653

## DAFTAR ISI

BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah .....	10
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tindakan Yang dipilih .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Lingkup Penelitian .....	11
F. Signifikansi Penelitian .....	11
 BAB II Kajian Teori	
A. Discovery Learning .....	13
B. Aktivitas Belajar .....	14
C. Berpikir Kritis .....	16
 BAB III Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	
A. Metode Penelitian .....	18
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	20
C. Variabel Penelitian .....	21
D. Rencana Tindakan .....	21
E. Data dan Cara Pengumpulan .....	22
F. Indikator Kinerja .....	23
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	23
 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan .....	67
 BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
 DAFTAR PUSTAKA .....	73

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.</i> Tabel 1. Langkah Proses Berpikir Kritis .....	17
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin .....	19
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai pelaksana pendidikan formal memegang peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran disekolah. Salah satunya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher center), sehingga peserta didik hanya memiliki kemampuan mengingat dan menghafalkan konsep. sesuai dengan yang dianjurkan oleh Kurikulum 2013, tetapi hanya sebagian peserta didik yang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hal ini berdampak pada hasil belajarnya. Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung bahwa peserta didik kelas XII TITL 1 hanya menerima pelajaran begitu saja dari guru, peserta didik kurang aktif untuk menemukan sendiri konsep mengenai materi yang akan dipelajari. Saat guru menyampaikan materi pelajaran, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan karena peserta didik melakukan aktivitas lain seperti bercerita dengan teman sebangkunya atau mengerjakan tugas untuk mata pelajaran lain sehingga saat diberikan pertanyaan atau soal peserta didik terlihat kebingungan dan tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga banyak peserta didik yang kurang percaya diri saat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya saat guru memberikan pertanyaan.

Selain itu peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik ini membuat peserta didik hanya menghafal materi pelajaran sesuai dengan apa yang tertulis di dalam buku sehingga proses belajar menjadi tidak bermakna yang berdampak pada kemampuan berpikir kritisnya menjadi rendah. Berdasarkan masalah di atas, maka perlu diupayakan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan penyajian materi pelajaran beriman kepada Qodo dan Qodar yang lebih menarik sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu model *discovery learning*. Aktivitas peserta didik yang meningkat diindikasikan dengan peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran, peserta didik aktif dalam diskusi, peserta didik aktif bertanya maupun menyatakan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik juga

lebih bersemangat selama proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif juga meningkat. Model *discovery learning* dapat diterapkan untuk semua tingkatan kelas dan mata pelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja?
- b. Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja?

## **C. Tindakan Yang dipilih**

Melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran aktif melalui metode pembelajaran bagan dan presentasi di depan kelas secara bergantian setiap kelompok dan mendapatkan tanggapan antar teman kelas

## **D. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja
- b. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

## **E. Lingkup Penelitian**

1. Subjek penelitian : Peserta didik kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Fokus penelitian : Peningkatan kemampuan peserta didik
3. Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4. KD : 3.4 menganalisis dan mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar  
4.4 menyajikan kaitan antara beriman kepada qadha dan qadar Allah Swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal

## **F. Signifikansi Penelitian**

Bagi siswa

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning siswa lebih mudah dalam menganalisis dan mengevaluasi materi sesuai fenomena yang ada.

2. Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning banyak siswa yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM

Bagi guru

1. Sebagai referensi model pembelajaran dalam kelas
2. Sebagai sarana mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi

Bagi sekolah

1. Sebagai referensi metode pembelajaran di sekolah dalam mata pelajaran selain PAI & BP

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Discovery Learning**

Menurut Jerome Bruner, discovery learning adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman<sup>2</sup>. Wilcolx juga berpendapat bahwa pembelajaran discovery (penemuan) peserta didik didorong untuk belajar aktif melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>3</sup>

Menurut Bell (1978) dalam Hosnan mengatakan belajar discovery (penemuan) adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru.<sup>4</sup> Hanafiah berpendapat bahwa discovery learning adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran discovery learning merupakan suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dan setia dalam ingatan serta tidak akan mudah dilupakan oleh peserta didik. Berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekitarnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indera pengecap, pendengaran, penglihatan, penciuman sejak ia masih kecil. Hingga dewasa keingintahuan manusia secara terus-menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, cet-2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 281.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, Strategi pembelajaran, 242.

<sup>4</sup> M. Hosnan, Pendekatan Saintifik, 281.

<sup>5</sup> Hanafiah, Cucu Suhana, Konsep Strategi pembelajaran, (Bandung: Refika Aditama, 2009) 77.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran, 196.

Beberapa prinsip penggunaan strategi discovery learning adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual Tujuan utama dari strategi pembelajaran discovery adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian strategi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.
- b. Prinsip interaksi Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.
- c. Prinsip bertanya Dalam menggunakan strategi ini guru berperan sebagai penanya karena kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.
- d. Prinsip belajar untuk berpikir Belajar bukan hanya sekedar mengingat sejumlah fakta, akan tetapi juga merupakan proses berpikir (learning how to think), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.
- e. Prinsip keterbukaan

## **B. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.<sup>8</sup> Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.<sup>9</sup> Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Cet-4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) 223-224.

<sup>8</sup> Hartono, Op Cit., hlm. 11

<sup>9</sup> Martimis Yamin, Kiat Membetajarkan Siswa, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm 82

<sup>10</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet.ke-11, hlm. 95-

Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.<sup>11</sup> Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa yang lebih mendominasi aktivitas pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini mereka secara aktif selalu berusaha meningkatkan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsepsi jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar/subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah barang tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru.<sup>12</sup> Ramayulis juga mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.<sup>13</sup> Berkaitan dengan hal tersebut Nasution juga membagi ke dalam dua prinsip aktivitas belajar dan konsepsi tentang jiwa, yaitu psike (jiwa) menurut ilmu jiwa lama dan psike menurut ilmu jiwa modern.<sup>14</sup>

Aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern.

- a. Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama John Locke dengan jiwa dapat dimisalkan dengan kertas yang tak bertulis (tabularasa), kertas itu kemudian mendapatkan coretan atau isi dari luar (guru). Sedangkan menurut Herbart jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi. Disinipun guru pulalah yang harus menyampaikan tanggapan-tanggapan itu. Mengombinasikan kedua konsep tersebut jelas dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu

---

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: CTSD, 2010, hlm. 123

<sup>12</sup> Sardiman, Op.Cit., hlm. 97

<sup>13</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 243

<sup>14</sup> Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 87

pasif, sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh sang guru. Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan.<sup>15</sup>

- b. Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama Menurut konsepsi modern jiwa manusia itu sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai dorongan untuk berkembang. Tugas pendidik adalah membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya, dalam pendidikan anak harus aktif. Guru hanya dapat menyediakan bahan pelajaran, akan tetapi yang mengolah dan mencernanya adalah anak didik itu sendiri sesuai dengan bakat dan latar belakang kemauan masing-masing.

### C. Berpikir Kritis

Ketrampilan berpikir kritis adalah potensi intelektual yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Setiap manusia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemikir yang kritis karena sesungguhnya kegiatan berpikir memiliki hubungan dengan pola pengelolaan diri (*self organization*) yang ada pada setiap makhluk di alam termasuk manusia sendiri. Terdapat suatu anggapan yang penting bagi kita untuk tidak hanya belajar berpikir kritis, tetapi juga mengajarkan berpikir kritis kepada orang lain. Anggapan tersebut sangat penting karena bagi seseorang untuk bisa berhasil di dalam bidang apa pun, dia harus memiliki kecakapan untuk berpikir kritis, dia harus bisa menalar secara induktif dan deduktif, seperti kapan dia melakukan kritik dan mengkonsumsi ide-ide atau saransaran. Kecakapan-kecakapan berpikir kritis ini biasa dikenal sebagai sebuah tujuan pendidikan yang penting, dan dianggap sebagai sebuah hasil yang diinginkan dari semua kegiatan manusia.<sup>16</sup>

Mengutip pendapat Scriven dan Paul, Filsaime<sup>17</sup> mengungkapkan bahwa pemikir kritis yang ideal memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktual, nalarnya dapat dipercaya,

---

<sup>15</sup> Sardiman, Op.Cit., hlm. 97

<sup>16</sup> Samsudin, A. 2009. Berpikir Kritis. <http://pendidikansains.blogspot.com/2009/12/berpikir-kritis.html>.

Diakses 9 Januari 2010. Hal.19

<sup>17</sup> Filsaime, DK. 2008. Menguak Rahasia *Berpikir Kritis & Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka hal 27

berpikiran terbuka, fleksibel, seimbang dalam mengevaluasi, jujur dalam menghadapi prasangka personal, berhati-hati dalam membuat keputusan, bersedia mempertimbangkan kembali, transparan terhadap isu, cerdas dalam mencari informasi yang relevan, beralasan dalam memilih kriteria, fokus dalam inkuiri, dan gigih dalam mencari temuan. Bentuk sederhananya, berpikir kritis didasarkan pada nilai-nilai intelektual universal, yaitu: kejernihan, keakuratan, ketelitian (presisi), konsistensi, relevansi, fakta-fakta yang reliabel, alasan-alasan yang baik, dalam, luas, dan sesuai.

Wolcott dan Lynch <sup>18</sup> mendeskripsikan langkah-langkah memulai proses berpikir kritis di sekolah. Siswa hendaknya memulai proses berpikir kritis dengan langkah 1 dan dengan latihan beralih menuju langkah 2 serta jenjang selanjutnya (Tabel 1.).

Tabel 1. Langkah Proses Berpikir Kritis

Langkah 1	<b>Mengidentifikasi masalah, informasi yang relevan dan semua dugaan tentang masalah tersebut.</b> Ini termasuk kesadaran akan kemungkinan adanya lebih dari satu solusi.
Langkah 2	<b>Mengeksplorasi interpretasi dan mengidentifikasi hubungan yang ada.</b> Ini termasuk mengenali bias/prasangka yang ada, menghubungkan alasan yang terkait dengan berbagai alternatif pandangan dan mengorganisir informasi yang ada sehingga menghasilkan data yang berarti.
Langkah 3	<b>Menentukan prioritas alternatif yang ada dan mengkomunikasikan kesimpulan.</b> Ini termasuk proses menganalisis dengan cermat dalam mengembangkan panduan yang dipakai untuk menentukan faktor, dan mempertahankan solusi yang terpilih.
Langkah 4	<b>Mengintegrasikan, memonitor dan menyaring strategi untuk penanganan ulang masalah.</b> Ini termasuk mengetahui pembatasan dari solusi yang terpilih dan mengembangkan sebuah proses berkelanjutan untuk membangkitkan dan menggunakan informasi baru

<sup>18</sup> Wolcott, SK & Lynch, CL. 1997. Critical thinking in the accounting classroom: A reflective judgment developmental process perspective. *Accounting Education: A Journal of Theory, Practice and Research*, 2(1), 59-78

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Ditinjau dari cara penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur meliputi :

- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>20</sup>

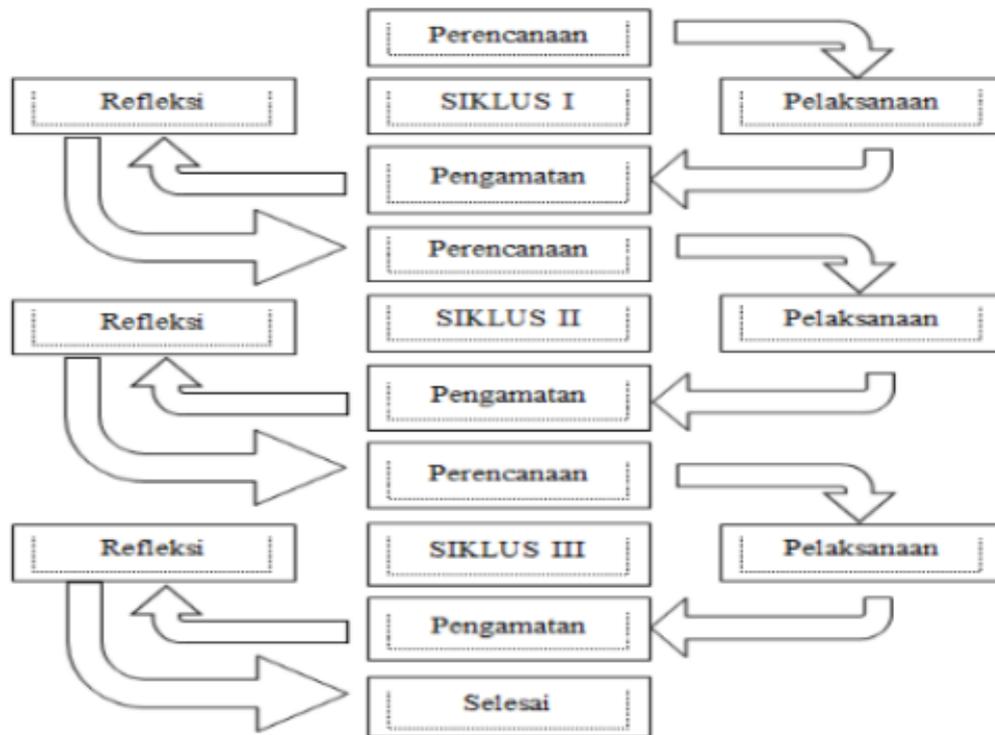
Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki banyak model. Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Desain model Kurt Lewin merupakan acuan bagi desain PTK yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Kurt Lewin

---

<sup>19</sup> Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 172.

<sup>20</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6, hlm. 45

menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*)<sup>21</sup>. Tujuan utama dari PTK adalah terjadinya suatu peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sehingga guru di kelas dapat menganalisis, merefleksi, sekaligus menawarkan solusi yang tepat tentang permasalahan yang muncul di kelas.



Gambar 1  
 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas  
 Menurut Kurt Lewin

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.85

## **Penjelasan prosedur:**

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

### **Tahap 1 : Perencanaan (*planning*)**

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, dan soal tes untuk akhir siklus.

### **Tahap 2 : Pelaksanaan (*acting*)**

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan RME (*Realistics Mathematics Education*).

### **Tahap 3 : Pengamatan (*observing*)**

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

### **Tahap 4 : Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian	: SMK Persatuan 2 Tulangan
Waktu penelitian	: Siklus I = 07 Desember 2022
	Siklus II = 15 Desember 2022
	Siklus III = 19 Desember 2022

### 2. Kelas yang di teliti

Kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan

### 3. Karakteristik Kelas

Kelas XII TITL 1 terdiri dari 35 siswa laki-laki dan 1 perempuan.

### 4. Materi Yang Diteliti

Penelitian ini dilakukan pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

### C. Variabel Penelitian

Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, maka peneliti harus membedakan variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel *Input* : Siswa kelas kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan
2. Variabel *Proses* : Pembelajaran Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja dengan model Discovery Learning
3. Variabel *Output* : Peningkatan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis

### D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dilakukan dalam 3siklus, yaitu:

1. Siklus I, diadakan tindakan kelas pembelajaran makna iman pada Qodo' dan Qodar
2. Siklus II, diadakan tindakan kelas pembelajaran macam-macam takdir
3. Siklus III, diadakan tindakan kelas pembelajaran kaitan antara beriman kepada Qodo' Qodar Allah dengan sikap optimis, berikhtiar dan bertawakal dengan mempersiapkan hal-hal berikut:
  - a. Perencanaan, menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, materi ajar, LKPD, menyiapkan video pembelajaran PPT, gambar dan bagan sebagai bahan diskusi siswa serta instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai dasar penelitian.
  - b. Tindakan  
Guru mengorganisasi kegiatan pembelajaran agar siswa aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
  - c. Pengamatan.  
Objek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengiktiui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning dan peningkatan keaktifan serta kemampuan berfikir kritis siswa setelah melakukan pembelajaran yang dibandingkan dengan pengamatan sebelumnya.
  - d. Analisis dan Refleksi, yaitu menganalisis peningkatan pemahaman yang dicapai siswa dalam setiap siklus pembelajaran. Peningkatan pemahaman siswa tersebut diteliti secara kualitatif yang diambil dari perbandingan hasil belajar pada setiap

siklus untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

## **E. Data dan Cara Pengumpulan**

### **A. Data**

#### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara kualitatif. Adapun teknis analisis data dengan cara kualitatif meliputi analisis peningkatan pemahaman siswa. Teknis analisis data terhadap permasalahan tersebut meliputi beberapa tahapan yaitu, tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

#### **2. Sumber Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan sumber yang berasal dari nilai siswa dalam kegiatan pembelajaran dan nilai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan teknik:

- a. Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Dokumen hasil ujian, digunakan untuk mengukur peningkatan keaktifan serta kemampuan berfikir kritis.
- c. Observasi digunakan untuk mengukur aktivitas siswa.

### **B. Teknik Analisis data**

#### **1. Analisis data aktivitas guru**

Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data itu di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus pesentase, untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang di terapkan sesuai dengan perencanaan. Adapun rumus pesentase menurut sujiono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = aktivitas guru

F = frekuensi aktivitas yang diamati

N = jumlah keseluruhan dari aktivitas

## 2. Data Aktivitas Siswa

Adapun data aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = aktivitas guru

f = frekuensi aktivitas siswa

N = jumlah aktivitas keseluruhan

## 3. Analisis Data Peningkatan Pemahaman Siswa

Analisis ini dilakukan dari data nilai siswa pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja setelah melalui 3 siklus. Apakah model pembelajaran Discovery Learning bisa meningkatkan pemahaman siswa atau tidak.

## F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, Siklus II ke siklus III maka bisa dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran Discovery Learning, mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Selain itu, perlakuan dianggap berhasil apabila peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75 secara klasikal mencapai 90% dari siswa.

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama berkolaboratif dengan guru kelas XII TITL 1 SMK Persatuan 2 Tulangan Sidoarjo. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Identitas peneliti dan rekan guru:

a) Identitas Peneliti :

Nama : Rahmadhani Nofyan Aprianto

Tugas : Pendidikan Agama Islam

Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan

pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktik penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas. Kemudian guru memberikan LKPD pada siswa agar dikerjakan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

- b) Identitas Guru :
- Nama : Nurudin Malik
- Tugas : Pendidikan Agama Islam

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan masukan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

Pada siklus 1 ini terdapat 4 tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan tes, (4) refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dilihat dari deskripsi berikut ini :

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 6 Desember 2022 di SMK Persatuan 2 Tulangan Sidoarjo . Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat bekerja dengan model pembelajaran *Descavery Learning*.
2. Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
3. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
4. Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
5. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
6. Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022 di kelas XII TITL 1 dengan jumlah 14 siswa. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengatur suasana kelas dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengajak untuk berdo'a, dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang meyakini Qodo

dan Qodar melahirkan semangat bekerja. Pada kegiatan inti guru memperlihatkan slide PPT tentang perbandingan fenomena sosial sebagai bagian dari stimulus siswa untuk menyelesaikan masalah dan menemukan sebuah hipotesis. Setelah peserta didik menyimak video dan memperhatikan penjelasan guru yang berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan takdir, guru memberikan Lembar Kerja Diskusi kelompok dan siswa dapat mengumpulkan berbagai informasi dari buku modul ataupun referensi lainnya. Dalam Lembar kerja tersebut tersebut terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan takdir yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memecahkan masalah tersebut tampak beberapa peserta didik merasa kebingungan, guru menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tentang tugas anak-anak, selanjutnya siswa dapat menelaah data dengan membandingkan antara hipotesis dengan hasil temuan. Setelah semua peserta didik menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang mereka terima, guru meminta beberapa anak untuk mempersentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memverifikasi hasil kerja kelompok. Selanjutnya, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang makna beriman pada Qodo dan Qodar melahirkan semangat bekerja. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa materi ini ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Setelah 1 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

### **c. Observasi dan Tes**

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *Discovery Learning* berlangsung, observasi juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik serta kemampuan berfikir kritis siswa pada

saat pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik dan kemampuan berfikir kritis siswa :

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : 1

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3		√		
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3	√			

4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3		√		
5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3	√			
6	Peseta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3		√		
Total		18	9	6		
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83 \%$$

Observer

Nama Kelompok 1

1. Muhammad Diva Ardiansyah
2. M Alfiansyah
3. Annisatul Hidayah
4. M. Surya Maulana



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES  
PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : 1

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3		√		
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3		√		

5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3			√	
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	9	4	1	
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{14}{18} \times 100 = 77,7\%$$

Observer

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS BERUPA AKTIVITAS  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : 1

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3		√		
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3		√		
4	Pengolahan data	3	√			

	Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,					
5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3		√		
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3			√	
Total		18	6	6	1	
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{13}{18} \times 100 = 72\%$$

18

Observer

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk aktif.

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : 1

Kelompok : 1

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3		√	
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3		√	
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3		√	
Total		15	6	6	
Capaian (%)					

**Nilai =  $\frac{12}{15} \times 100 = 80\%$**

**15**

Nama Kelompok 1

1. Muhammad Diva Ardiansyah
2. M Alfiansyah
3. Annisatul Hidayah
4. M. Surya Maulana

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : 1

Kelompok : 2

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3			√
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3			√
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3		√	
Total		15	6	2	2
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{10}{15} \times 100 = 67\%$

15

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : 1

Kelompok : 3

Hari, Tanggal : Rabu, 7 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3		√	
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3			√
4	Analisis Hipotesis	3	√	√	
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3			
Total		15	6	4	1
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{11}{15} \times 100 = 73,3$

15

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan

Dari hasil observasi kemudian dapat dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85% -100% : sangat kritis
- 65% -84% : kritis
- 55-64% : cukup kritis
- Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk kritis.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Tabel

### INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengamatan langsung. Peneliti terjun langsung ke sekolah yang diteliti untuk mengamati proses belajar dan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek yaitu Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan model Discovery Learning. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai guru yang mengajar.

### LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : 1

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

Hari, tanggal : Rabu 08 Desember 2022

#### Petunjuk:

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	√	.....	....	...	√	....
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Menjelaskan kompetensi dasar	√	.....	...	...	√	....
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	√	.....	....	√		....
	√	.....	....	...		√

- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada model Discovery Learning	√	.....	....		...	√
Fase 2:					...	
- <b>Pemberian rangsangan (Stimulation)</b>					.	...
- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	√	.....	....		.	√
- <b>Pernyataan Identifikasi masalah (Problem Statement)</b>						
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis	√	....	.....		...	√
- <b>Pengumpulan data (Data Collection)</b>						
guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis	√				...	√
- <b>Pengolahan data (DataProcessing)</b>						
Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data	√				√	
- <b>Pembuktian (Verification)</b>						
Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya	√					....
- <b>Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)</b>						
Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.	√				√	....
-	√				√	
Fase 3:						
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok						√
Fase 4:	√					

- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok						√
Fase 5:	√					√
- Membimbing siswa membuat kesimpulan	√					
- Membimbing siswa dalam memperkuat pemahaman						
IV. Pengelolaan waktu	√	...	...		√	....
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	√				√	
- Siswa antusias	√			√		
Total capaian				6	15	36
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik sekali

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Nilai =  $\frac{57}{68} \times 100 = 84\%$

68

85% -100% : sangat baik

65% -84% : baik

55-64% : cukup

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 84. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II

#### d. Refleksi

Pada tahap ini guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus I adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan gambar yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus I dilihat dari peserta didik yaitu peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru tentang materi

yang diajarkan padahal hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan kekurangan dari guru kurang memberikan suasana kelas yang aktif. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar mampu bertanya tentang materi yang sedang berlangsung. Untuk guru (peneliti) agar lebih efektif dalam koordinasi kelas.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama satu kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Kamis 15 Desember 2022 12.30- 14.00 diakhiri dengan penilaian hasil belajar siswa siklus II. Adapun dalam pelaksanaan siklus 2 kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dimana masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 14 Desember 2022 di SMK Persatuan 2 Tulangan Sidoarjo . Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat bekerja dengan model pembelajaran *Descavery Learning*.
2. Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
3. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
4. Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
5. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
6. Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengatur suasana kelas dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengajak untuk berdo'a, dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang meyakini Qodo dan Qodar melahirkan semangat bekerja.

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan slide PPT tentang perbandingan fenomena sosial sebagai bagian dari stimulus siswa untuk menyelesaikan masalah dan menemukan sebuah hipotesis. Setelah peserta didik menyimak video dan memperhatikan penjelasan guru yang berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan takdir, guru memberikan Lembar Kerja Diskusi kelompok dan siswa dapat mengumpulkan berbagai informasi dari buku modul ataupun referensi lainnya. Dalam Lembar kerja tersebut tersebut terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan takdir yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memecahkan masalah beberapa peserta didik sudah mulai memahami langkah kerja yang harus di selesaikan, selanjutnya siswa dapat menelaah data dengan membandingkan antara hipotesis dengan hasil temuan dengan melihat modul dan video yang dapat diakses melalui screen barcode yang sudah di sipakan guru. Setelah semua peserta didik menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang mereka terima, guru meminta beberapa siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya dan kelompok lainnya memverifikasi hasil kerja kelompok. Selanjutnya, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang makna beriman pada Qodo dan Qodar melahirkan semangat bekerja.

Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa materi ini ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari salah satunya tentang hubungan cita-cita dan usaha siswa masuk di SMK sebagai bentuk ikhtiar mewujudkan cita-citanya. Setelah 1 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siklus II dan membandingkan hasil pembelajaran pada siklus satu. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

### c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *Discovery Learning* berlangsung, observasi juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik serta kemampuan berfikir kritis siswa pada saat pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik dan kemampuan berfikir kritis siswa :

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : II

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

#### Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					

	Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3			√	
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3	√			
5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3	√			
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	15		1	
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{16}{18} \times 100 = 88 \%$$

Observer

Nama Kelompok 1

- Muhammad Diva Ardiansyah
- M Alfiansyah
- Annisatul Hidayah
- M. Surya Maulana



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES  
PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : II

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3		√		
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3		√		

5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3		√		
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	9	6		
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3\%$$

Observer

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS BERUPA AKTIVITAS  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : II

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3		√		
4	Pengolahan data			√		

	Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3				
5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3		√		
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	9	6		
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3\%$$

18

Observer

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk aktif dan sebagian sudah menunjukkan sikap sangat aktif.

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : II

Kelompok : 1

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3		√	
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3		√	
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3	√		
Total		15	9	4	
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{13}{15} \times 100 = 86\%$

15

Nama Kelompok 1

- Muhammad Diva Ardiansyah
- M Alfiansyah
- Annisatul Hidayah
- M. Surya Maulana

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : II

Kelompok : 2

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3			
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3	√		√
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3		√	
Total		15	9	2	1
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{12}{15} \times 100 = 80$

15

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : II

Kelompok : 3

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3	√		
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3			√
4	Analisis Hipotesis	3	√	√	
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3			
Total		15	9	2	1
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{12}{15} \times 100 = 80$

15

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan

Dari hasil observasi kemudian dapat dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85% -100% : sangat kritis
- 65% -84% : kritis
- 55-64% : cukup kritis
- Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk kritis dan sebagian sudah menunjukkan sangat kritis.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

D. Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Tabel

**INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Dalam peneliatian ini peneliti akan menggunakan pengamatan langsung. Peneliti terjun langsung kesekolah yang di teliti untuk mengamati proses belajar dan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek yaitu Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan model Discovery Learning. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai guru yang mengajar.

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : II

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

Hari, tanggal : Rabu 08 Desember 2022

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	√	.....	....	...	√	....
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Menjelaskan kompetensi dasar	√	.....	...	...	√	....
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	√	.....	....	√		....
	√	.....	....			√

- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada model Discovery Learning				...	...	
Fase 2:	√	.....	....			√
- <b>Pemberian rangsangan (Stimulation)</b>				...	...	
- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	√	.....	....	...	...	√
- <b>Pernyataan Identifikasi masalah (Problem Statement)</b>					...	
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis	√	....	.....			√
- <b>Pengumpulan data (Data Collection)</b>				...	...	
guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis	√					√
- <b>Pengolahan data (DataProcessing)</b>					√	
Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data	√					
- <b>Pembuktian (Verification)</b>						....
Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya	√					√
- <b>Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)</b>						....
Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.						
-						
Fase 3:	√			√		
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok						
Fase 4:						√

- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok	√					√
Fase 5:						√
- Membimbing siswa membuat kesimpulan	√					√
- Membimbing siswa dalam memperkuat pemahaman	√					
IV. Pengelolaan waktu	√	...	...		√	....
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	√				√	
- Siswa antusias	√			√		
Total capaian				6	15	36
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{57}{68} \times 100 = 84\%$$

68

85% -100% : sangat baik

65% -84% : baik

55-64% : cukup

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 84. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus III

#### d. Refleksi

Pada tahap ini guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus II adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media internet melalui barcode link yang dapat di akses siswa sehingga membuat siswa semakin antusias. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus II dilihat dari peserta didik ada beberapa siswa yang tidak dapt mengakses karena jaringan da nada juga yang

tidak memiliki gadget. Sedangkan kekurangan dari guru kurang memberikan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar mampu berfikir kritis sehingga mampu merumuskan hasil belajarnya dengan baik. Selain itu guru (peneliti) agar lebih efektif dalam koordinasi kelas.

### **Siklus III**

Pelaksanaan siklus III dilakukan selama satu kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin 19 Desember 2022 08.30- 09.45 diakhiri dengan penilaian hasil belajar siswa siklus III. Adapun dalam pelaksanaan siklus III kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 17 Desember 2022 di SMK Persatuan 2 Tulangan Sidoarjo . Hal-hal yang direncanakan pada tahap 1 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 yang akan dipelajari yaitu pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat bekerja dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.
  - a) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
  - b) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
  - c) Membuat instrumen penilaian proses belajar peserta didik.
  - d) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi
  - e) Menyiapkan lembar observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengatur suasana kelas dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengecek presensi kehadiran, mengajak untuk berdo'a, dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang meyakini Qodo dan Qodar melahirkan semangat bekerja.

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan slide PPT tentang perbandingan fenomena sosial sebagai bagian dari stimulus siswa untuk menyelesaikan masalah dan menemukan sebuah hipotesis. Setelah peserta didik menyimak video dan memperhatikan penjelasan guru yang berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan takdir, guru memberikan Lembar Kerja Diskusi kelompok dan siswa dapat mengumpulkan berbagai informasi dari buku modul ataupun referensi lainnya. Dalam Lembar kerja tersebut terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan takdir yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memecahkan masalah beberapa peserta didik sudah mulai memahami langkah kerja yang harus diselesaikan, selanjutnya siswa dapat menelaah data dengan membandingkan antara hipotesis dengan hasil temuan dengan melihat modul dan video yang dapat diakses melalui screen barcode yang sudah disiapkan guru. Setelah semua peserta didik menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang mereka terima, guru meminta beberapa siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya secara individu dengan bergantian setiap anggota kelompok serta kelompok lainnya memverifikasi hasil kerja kelompok masing-masing. Selanjutnya, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang makna beriman pada Qodo dan Qodar melahirkan semangat bekerja. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa materi ini ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari salah satunya tentang hubungan cita-cita dan usaha siswa masuk di SMK sebagai bentuk ikhtiar mewujudkan cita-citanya kelak dimasa depan dalam kehidupannya di masyarakat serta bentuk penghambaan kepada Allah SWT.

Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siklus III dan membandingkan hasil pembelajaran pada siklus satu dan dua. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik yang harus dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi dan Tes

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan model *Discovery Learning* berlangsung, observasi juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik serta kemampuan berfikir kritis siswa pada saat pembelajaran. Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik dan kemampuan berfikir kritis siswa :

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : III

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

#### Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:			√		

	Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3				
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3	√			
5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3	√			
6	Peserta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	15	2		
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3\%$$

Observer

Nama Kelompok 1

- Muhammad Diva Ardiansyah
- M Alfiansyah
- Annisatul Hidayah
- M. Surya Maulana



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SELAMA PROSES  
PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : III

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

2. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
3. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3			√	
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3	√			

5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3	√			
6	Peseta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	15		1	
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3\%$$

Observer

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS BERUPA AKTIVITAS  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja

Siklus ke : III

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif interaksi belajar peserta didik dalam mengeksplorasi bahan	3	√			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusun Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis	3	√			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: Siswa mampu berkolaborasi mengumpulkan ( <i>collection</i> ) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.	3		√		
4	Pengolahan data Siswa mampu menafsirkan semua informasi untuk di olah, diacak, diklasifikasikan,	3		√		

5	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.	3		√		
6	Peseta didik mampu merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan dari pelajaran.	3	√			
Total		18	9	6		
Capaian (%)						

$$\text{Nilai} = \frac{15}{18} \times 100 = 83,3\%$$

18

Observer

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan



(Rahmadhani Nofyan Aprianto)

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk aktif dan sebagian sudah menunjukkan sikap sangat aktif.

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : III

Kelompok : 1

Hari, Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3		√	
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3		√	
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3	√		
Total		15	9	4	
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{13}{15} \times 100 = 86\%$

**15**

Nama Kelompok 1

- Muhammad Diva Ardiansyah
- M Alfiansyah
- Annisatul Hidayah
- M. Surya Maulana

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : III

Kelompok : 2

Hari, Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3		√	
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3	√		
4	Analisis Hipotesis	3	√		
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3		√	
Total		15	9	4	
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{13}{15} \times 100 = 86\%$

15

Nama Kelompok 2

- M Yusufi Aziz
- Rio Putra Andika
- Ainal Yaqin A
- Nur Khoiruddin Z.
- M. Daniel Saputro
- M. Dwi Agus

**LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA  
PADA RANAH BERFIKIR KRITIS**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : III

Kelompok : 3

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja siswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Jumlah Referensi yang dikumpulkan	3	√		
2	Penyusunan Hipotesis masalah	3	√		
3	Kemampuan menaitkan antara teori dan fakta	3			√
4	Analisis Hipotesis	3	√	√	
5	Kemampuan siswa dalam menyusun rumusan dari hasil belajar	3			
Total		15	9	2	1
Capaian (%)					

Nilai =  $\frac{12}{15} \times 100 = 80\%$

15

Nama Kelompok 3

- Rian Maulana
- M Daffa
- Ilham Nur Hamid
- M. Wildan

Dari hasil observasi kemudian dapat dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85% -100% : sangat kritis
- 65% -84% : kritis
- 55-64% : cukup kritis
- Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk kritis dan sebagian sudah menunjukkan sangat kritis.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

E. Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Tabel

**INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Dalam peneliatian ini peneliti akan menggunakan pengamatan langsung. Peneliti terjun langsung kesekolah yang di teliti untuk mengamati proses belajar dan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap subjek yaitu Aktivitas Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan model Discovery Learning. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat sekaligus sebagai guru yang mengajar.

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Siklus ke : III

Nama Guru : Rahmadhani Nofyan Aprianto

Hari, tanggal : Senin 19 Desember 2022

**Petunjuk:**

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda chek (V) pada kolom yang tersedia.

	Penilaian					
	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)	√	.....	....	...	√	....
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Menjelaskan kompetensi dasar	√	.....	...	...	√	....
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya	√	.....	....	...	√	....
	√	.....	....	...		√

- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada model Discovery Learning					...	
Fase 2:	√	.....	....	...		√
- <b>Pemberian rangsangan (Stimulation)</b>				.		
- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	√	.....	....	...	..	√
- <b>Pernyataan Identifikasi masalah (Problem Statement)</b>					...	
Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis	√	....	.....	...		√
- <b>Pengumpulan data (Data Collection)</b>					...	
guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis	√					√
- <b>Pengolahan data (DataProcessing)</b>						
Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data	√					
- <b>Pembuktian (Verification)</b>					√	
Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya	√					√
- <b>Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)</b>						...
Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.						...
-				√		
Fase 3:	√					
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok						
Fase 4:						√

- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok	√					√
Fase 5:						√
- Membimbing siswa membuat kesimpulan	√					√
- Membimbing siswa dalam memperkuat pemahaman	√					
IV. Pengelolaan waktu	√	...	...		√	....
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa	√				√	
- Siswa antusias	√			√		
Total capaian				4	18	36
Capaian (%)						

Keterangan:

1 : Tidak baik

2 : Kurang baik

3 : Cukup baik

4 : Baik sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{58}{68} \times 100 = 85 \%$$

68

85% -100% : sangat baik

65% -84% : baik

55-64% : cukup

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 85. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus III

#### d. Refleksi

Pada tahap ini guru mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus II adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media internet melalui barcode link yang dapat di akses siswa sehingga membuat siswa semakin antusias. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus II dilihat dari peserta didik ada beberapa siswa yang tidak dapt mengakses karena jaringan da nada juga yang

tidak memiliki gadget. Sedangkan kekurangan dari guru kurang memberikan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi peserta didik agar mampu berfikir kritis sehingga mampu merumuskan hasil belajarnya dengan baik. Selain itu guru (peneliti) agar lebih efektif dalam koordinasi kelas.

## **B. Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap kali siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Materi yang diajarkan yaitu materi Meyakini Qodo dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja. Pada fase stimulasi adalah fase yang dilakukan dengan cara memberikan stimulus kepada peserta didik dengan memperlihatkan sebuah gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Fase ini juga bertujuan membangkitkan minat dan keingintahuan peserta didik tentang materi pokok bahasan, pada fase ini, khususnya pada langkah mengamati dan menanya mulai dilakukan oleh peserta didik. Pada siklus I peserta didik kurang fokus pada objek amatan karena hanya diberikan melalui gambar yang ditandai dengan kurangnya peserta didik yang mengajukan pertanyaan terkait permasalahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memberikan infografis pada siklus II beserta penjelasan yang lebih komprehensif sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami informasi. Selanjutnya pada siklus III ditambahkan tayangan video yang lebih menarik sesuai pengalaman hidup mereka beserta pernyataan untuk memudahkan peserta didik menyelesaikan masalah yang ada dalam lembar kerja peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tawil (2013) yang menyatakan bahwa jika peserta didik dihadapkan masalah-masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran, kemudian mereka memecahkan sendiri sampai mendapatkan kesimpulannya, sehingga peserta didik dibiasakan memecahkan masalah. Hal inilah yang mendasari sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Pada fase identifikasi masalah ini diperlukan kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan dan gagasan untuk membuat rumusan masalah dan hipotesis, namun pada siklus I kemampuan peserta didik untuk membuat rumusan masalah terkait stimulus yang diberikan masih berada pada kategori kurang aktif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada siklus II peneliti menegaskan bahwa masing-masing peserta

didik dalam setiap kelompok wajib mengemukakan pertanyaan dan gagasannya. bahwa keberanian dalam berbicara merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dikelas, dengan bertanya maka pemahaman untuk materi tersebut akan bertambah dengan menguasai materi tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada siklus ke III guru mewajibkan setiap peserta didik untuk menuliskan hipotesis dibuku catatan pribadi.

Pada fase pengumpulan data adalah fase di mana guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data. Pada siklus I, fase ini hanya berkategori cukup aktif dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak fokus untuk mengakses informasi terkait pembelajaran melalui hp, namun justru di gunakan untuk bermain game. Sehingga untuk meningkatkan aktivitas peserta didik pada siklus II, peneliti memberi peringatan kepada peserta didik untuk menggunakan fasilitas dengan bijaksana serta memanfaatkan waktu untuk fokus belajar. Langkap peneliti pada siklus ke III membuat link dengan barcode sehingga menarik peserta didik untuk berperan aktif mengakses informasi.

Pada fase pengolahan data adalah fase di mana setiap kelompok memproses data dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama dalam kelompok. Pada siklus I nampak hanya beberapa peserta didik yang bekerjasama dalam menyelesaikan masalah tersebut sedangkan peserta didik lainnya masih bersikap individu dalam mengerjakan LKPD tersebut. Padahal pada fase ini diskusi dan kerjasama dalam kelompok yang terpenting dan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Sehingga pada siklus II guru mengambil tindakan dengan mengingatkan bahwa dalam kegiatan kelompok, dibutuhkan kerjasama antar anggota kelompoknya karena ada penilaian individu. Guru juga menyampaikan kepada ketua kelompok untuk membagi tugas kepada setiap anggota kelompok agar mereka memiliki tanggung jawab masing- masing. Tindakan ini efektif dalam mempersingkat waktu yang digunakan dalam fase pengolahan data pada siklus II. Nampak pada siklus ke III peserta didik menjadi lebih serius dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah dengan mengetahui peran masing-masing. Hal ini senada menurut Maulana (2014), memecahkan masalah, guru dapat membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan. Bantuan ini dapat berupa pertanyaan, memberikan trik, petunjuk, dan analogi yang berguna untuk menemukan jalan keluarnya.

Pada fase verifikasi adalah fase dimana semua kelompok diberikan kesempatan untuk memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan yang ada di

LKPD dan selanjutnya memberikan ruang untuk proses tanya jawab antar kelompok. Permasalahan yang muncul pada siklus I adalah kurangnya peserta didik yang ingin tampil menjadi pemateri. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik, hanya beberapa peserta didik yang berani tampil dan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya. Masalah ini diselesaikan pada siklus II dengan menegaskan pada peserta didik bahwa keberanian tampil menjadi pemateri di depan umum sangat penting dan akan dilakukan penunjang jika tidak ada yang berani. Hal ini membuat beberapa peserta didik yang sebelumnya tidak berani tampil sebagai pemateri pada siklus I menjadi berani tampil sebagai pemateri pada siklus II. Langkah selanjutnya pada siklus ke III peneliti mewajibkan setiap peserta didik menyampaikan hasil diskusi dengan bergantian setiap anggota kelompok

Pada fase generalisasi yaitu fase dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, pada siklus I aktivitas peserta didik tidak aktif dikarenakan peserta didik tidak memiliki keberanian untuk mengangkat tangan karena tidak mencatat tujuan pembelajaran dan saling menunjuk antar satu dan yang lainnya sehingga untuk meningkatkannya pada siklus II peneliti menegaskan langsung kepada peserta didik dengan menunjuk dan menyebut nama peserta didik untuk menyimpulkan materi yang diberikan. Selanjutnya pada siklus ke III peneliti memberi arahan agar disetiap pertemuan peserta didik diharuskan menuliskan tujuan pembelajaran untuk memudahkan pada fase generalisasi yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hasil analisis aktivitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran siklus I, II dan siklus III yang dilakukan dengan penerapan model discovery learning pada pembelajaran Meyakini Qodo dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari segi aktivitas dan kemampuan berpikir kritis pada siklus II dan III. Dari hasil analisis data rata-rata aktivitas belajar peserta didik terjadi peningkatan yaitu dari 77,66% pada siklus I menjadi 84,66% pada siklus II dan meningkat pada siklus ke III yaitu 88,33. Sedangkan pada nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik juga terjadi peningkatan yaitu dari 73,33% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II dan meningkat menjadi 86% pada siklus III. Ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model discovery learning telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan

aktivitas belajar peserta didik pada waktu melakukan kegiatan pada model pembelajaran discovery learning pada pokok bahasan Meyakini Qodo dan Qodar meningkatkan semangat Bekerja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penutup sebagai bahan akhir dari penelitian ini mengemukakan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data dan temuan penelitian. Sasaran-sasaran yang dikemukakan berupa anjuran untuk perbaikan proses kebijakan pada masa-masa yang akan datang.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan permasalahan-permasalahan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

**a. Penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menerapkan model discovery learning dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XII TITL 1 dengan menegaskan kepada peserta didik untuk menulis tujuan pembelajaran karena tes di akhir pertemuan berhubungan dengan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi atau motivasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik lebih mudah mengerti, menegaskan kepada peserta didik untuk lebih bekerja sama pada saat diskusi untuk saling memahami dengan teman kelompoknya, mewajibkan setiap peserta didik untuk menggunakan hp dengan bijaksana serta menuliskan hasil hipotesis dan hingga kesimpulan hasil belajar di buku catatan pribadi.

**b. Hasil penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis peserta didik pada materi Meyakini Qodo' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja**

Hasil analisis aktivitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran siklus I, II dan siklus III yang dilakukan dengan penerapan model discovery learning pada pembelajaran Meyakini Qodo dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari segi aktivitas dan kemampuan berpikir kritis

pada siklus II dan III. Dari hasil analisis data rata-rata aktivitas belajar peserta didik terjadi peningkatan yaitu dari 77,66% pada siklus I menjadi 84,66% pada siklus II dan meningkat pada siklus ke III yaitu 88,33%. Sedangkan pada nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik juga terjadi peningkatan yaitu dari 73,33% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II dan meningkat menjadi 86% pada siklus III

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, maka terdapat beberapa saran bagi guru yaitu sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran discovery learning dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- 2) Kekurangan yang dialami pada penelitian ini yaitu penggunaan waktu yang lebih lama sehingga guru sebaiknya memaksimalkan proses pembelajaran dengan memperhatikan pembagian waktu dengan baik agar waktu pelaksanaan tidak melebihi waktu yang ditentukan.

Bagi Siswa :

- 1) Diharapkan siswa lebih percaya diri dan berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan materi pelajaran yang belum dipahaminya. Karena bertanya adalah salah satu kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran

## Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Cet-4, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)  
Diakses 9 Januari 2010
- Filsaime, DK. 2008. Menguak Rahasia *Berpikir Kritis & Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Hanafiah, Cucu Suhana, Konsep Strategi pembelajaran, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: CTSD, 2010
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6
- M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, cet-2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Martimis Yamin, Kiat Membetajarkan Siswa, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Nasution, Didaktik Asas-asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Samsudin, A. 2009. Berpikir Kritis.  
<http://pendidikansains.blogspot.com/2009/12/berpikir-kritis.html>.
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers,
- Wolcott, SK & Lynch, CL. 1997. Critical thinking in the accounting classroom: A reflective judgment developmental process perspective. *Accounting Education: A Journal of Theory, Practice and Research*, 2 2015

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmadhani Nofyan Aprianto

NIM : 06050822653

Jurusan /Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan PTK ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 27 Desember 2022



Rahamadhani Nofyan Aprianto

Lampiran I



